



LAMPIRAN-LAMPIRAN
(FOTO DOKUMETASI PENELITIAN)

Gambar. 1
Wawancara Bersama Guru PAI SMAN 1 Kambowa



Dokumentasi: SMAN 1 Kamboawa (25 Juli 2017)

Gambar. 2
Guru PAI Memberikan Materi Pembelajaran



Dokumentasi: SMAN 1 Kamboawa (25 Juli 2017)

Gambar. 3
Guru PAI Menjelaskan Materi



Dokumentasi: SMAN 1 Kamboawa (25 Juli 2017)

Gambar. 4
Siswa Menerima Mata Pelajaran PAI



Dokumentasi: SMAN 1 Kambowa (25 Juli 2017)

LAMPIRAN

1. DAFTAR INFORMAN WAWANCARA

NO	NAMA INFORMAN	POSISI/JABATAN
1.	La Paida, S.Pd.,MM	Kepala sekolah
2.	Samsul, S.Pd	WaKasek Kurikulum
3.	La Samata, S.Ag	Guru PAI
4.	Yoris	Siswa

2. PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

N O	NAMA INFORMAN	PERTANYAAN WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
1.	La Paida, S.Pd.,MM	1. Apakah sarana dan prasarana di sekolah Sudah memadai?	1. Sarana dan prasarana di sekolah kami memang Tak selengkap seperti sekolah-sekolah di kota Namun untuk fasilitas Atau sarana belajar Sudah cukup sesuai Dengan kondisi dan Jumlah siswa, terlebih Lagi pemerintah sudah Cukup baik memberikan pelayanan pada dunia Pendidikan dengan Diberikannya berbagai Proyek pengadaan gedung KBM dan yang fasilitas lain sebagai Penunjang pembelajaran
2.	Samsul, S.Pd	2. Apakah sekolah Sudah menyediakn Buku untuk mata	2. Buku untuk mata pelajaran PAI sudah Tersedia walaupun

		<p>pelajaran PAI ?</p> <p>3. Apakah bukunya Sudah memadai dan Sesuai kurikulum ?</p>	<p>Jumlahnya terbatas Karena suplay buku Masih belum maksimal.</p> <p>3. Buku yang disediakan Sekolah sudah sesuai dengan yang Distanstandarkan oleh pemerintah, yaitu buku yang menggunakan K13.</p>
3.	La Samata, S.Ag	<p>4. Sistem apa yang Bapak pakai dalam mengajar PAI ?</p> <p>5. Apakah sistemnya Sudah efektif ?</p> <p>6. Penerapan apa yang Dipakai dalam mengajar PAI ?</p>	<p>4. Di sekolah kami sudah menerapkan K13 yang Dicanangkan oleh pemerintah, walaupun Pada dasarnya kami Menganggap hal ini agak sulit, namun dengan Adanya insiatif dari Pemerintah seperti Banyaknya pelatihan pelatihan yang Dilaksanakan baik itu Ditingkat kabupaten Ataupun provinsi dan Dilibatkan semua guru Maka memberi kami Tambahan pemahaman tentang K13.</p> <p>5. Pengelolaan Pembelajaran atau Pengelolaan kelas sebelum proses Pembelajaran itu Memang sangat penting Karena maksimalnya Tujuan pembelajaran Dalam kelas itu salah Satunya ditentukan juga oleh guru yang akan mengajar pada jam tersebut, guru sangat menekankan kedisiplinan dalam pembelajaran apalagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena Kedisiplinan itu menjadi Salah satu cara yang tepat agar peserta didik rajin Untuk hadir dan Mengikuti pelajaran Secara maksimal</p> <p>6. Pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 1 Kambowa Mungkin terkesan pendekatan yang lama, namun itu sudah menjadi pendekatan yang</p>

		<p>7. Bagaimana Pengelolaan kelas agar siswa efektif dalam menerima mata pelajaran PAI?</p> <p>8. Bagaimana cara Menciptakan suasana kelas yang positif Pada saat pembelajaran PAI ?</p> <p>9. Pendekatan apa yang dipakai dalam mata pelajaran PAI ?</p>	<p>tepat yaitu pendekatan keteladanan, karena pendekatan ini memberikan contoh yang nyata tentang ilmu yang merekapelajari di sekolah. Contoh misalkan shalat kalau gurunya tidak memberikan contoh maka siswa pun merasa bahwa shalat itu hanya semata-mata pelajaran saja bukan untuk dilakukan</p> <p>7. Siswa yang tidak aktif dalam proses Pembelajaran kadang Membuat kita bingung Dalam mengajar, karena Tidak semua guru Mempunyai metode yang Menyenangkan atau Membangun motivasi Belajar siswa, namun seorang guru harus mempersiapkan diri dalam segala kemungkinan yang terjadi dalam proses pembelajaran, terutama dalam menyiapkan metode atau cara agar siswa turut serta aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>8. Pengelolaan Pembelajaran atau Pengelolaan kelas sebelum proses Pembelajaran itu Memang sangat penting Karena maksimalnya Tujuan pembelajaran Dalam kelas itu salah Satunya ditentukan juga oleh guru yang akan mengajar pada jam tersebut, guru sangat menekankan kedisiplinan dalam pembelajaran apalagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena Kedisiplinan itu menjadi Salah satu cara yang tepat agar peserta didik rajin untuk hadir dan mengikuti pelajaran secara maksimal</p> <p>9. Pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p>
--	--	---	--

		 <p>10. Metode apa ?</p> <p>11. Bagaimana usaha Bapak menghadapi siswa yang tidak Peduli dengan PAI ?</p> <p>12. Bagaimana usaha Bapak ketika siswa Sulit menerima</p>	<p>Di SMA N 1 Kambowa Mungkin terkesan pendekatan yang lama, Namun itu sudah menjadi pendekatan yang tepat yaitu pendekatan keteladanan, karena pendekatan ini memberikan contoh yang nyata tentang ilmu yang mereka pelajari di sekolah. Contoh misalkan shalat kalau gurunya tidak memberikan contoh maka siswa pun merasa bahwa shalat itu hanya semata-mata pelajaran saja bukan untuk dilakukan</p> <p>10. Untuk metode pembelajaran yang kami lakukan di sekolah Terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya Metode utamanya yaitu Metode ceramah, karena Metode ceramah itu Sudah menjadi metode yang banyak digunakan dan kami anggap tepat, Kemudian ada juga metode lain yang kami kombinasikan agar siswa Itu tidak bosan atau Senang menerima pelajaran</p> <p>11. Siswa yang tidak aktif dalam proses Pembelajaran kadang Membuat kita bingung Dalam mengajar, karena Tidak semua guru Mempunyai metode yang Menyenangkan atau Membangun motivasi Belajar siswa, namun seorang guru harus mempersiapkan diri dalam segala kemungkinan yang terjadi dalam proses pembelajaran, terutama dalam menyiapkan metode atau cara agar siswa turut serta aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>12. Ketika siswa tidak aktif maka guru makakami Selalu mengkombinasikan</p>
--	--	---	---

		<p>mata pelajaran PAI ?</p> <p>13. Bagaimana usaha bapak agar siswa Aktif belajar PAI ?</p> <p>14. Apakah bapak sering melakukan evaluasi Setelah menerima Mata pelajaran ?</p> <p>15. Bagaimana hasil Evaluasi siswa?</p>	<p>Metode atau biasa Membuat kuis agar Membangun antusias atau Partisipasi siswa dalam Proses pembelajaran.</p> <p>13. seorang guru harus mempersiapkan diri dan segala kemungkinan yang terjadi dalam proses pembelajaran, terutama dalam menyiapkan metode atau cara agar siswa turut serta aktif dalam proses pembelajaran. Ketika siswa tidak aktif maka guru maka kami selalu mengkombinasikan metode atau biasa membuat kuis agar membangun antusias atau partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.</p> <p>14. Pada setiap satu materi Pembelajaran tentunya kami mengadakan Evaluasi pembelajaran Dan itu bukan hanya Berlaku pada mata pelajaran agama Islam saja, namun berlaku untuk semua mata pelajaran. Khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan agama Islam kami melakukan evaluasi juga untuk menentukan setiap materi itu bias dipahami atau tidak, seorang guru berhasil atau tidak karena belum tentu semua materi yang kami sampaikan dipahami dengan baik, evaluasinya dilakukan secara lisan dan tulisan. Jika hasil evaluasinya Belum maksimal maka guru melakukan remedial</p> <p>15. Hasil evaluasi cukup Variatif nilainya, ada yang mencapai KKM ada yang tidak, tergantung Pada Kepadatan materi Atau kompetensi dasar.</p>
--	--	--	--

4.	Yoris	<p>16. Apakah siswa sudah Disiplin pada saat belajar PAI ?</p> <p>17. Apakah kalian aktif Dalam mengikuti pembelajaran PAI ?</p>	<p>16. Kedisiplinan siswa dalam Mengikuti pelajaran pendidikan agama islam Memang sudah cukup Baik dilihat dari jumlah siswa yang selalu mengikuti pembelajaran rata-rata setiap kehadiran siswa sangat baik, kecuali pada saat hujan deras atau banjir yang sering terjadi itu biasa menjadi salah satu kendala siswa untuk hadir di sekolah dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p>17. pada saat belajar cukup aktif, karena sebagian dari kami bertanya dan terkadang terjadi pro dan kontra dalam sebuah materi.</p>





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 Kompleks Bumi Praja Andromedu Tapp. (0401) 3156286 Kendari 83232

Kendari, 20 Juni 2017

Nomor : 0702723/Gallibang/2017
 Lampiran :
 Perihal : izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Dinas P & K Prov. Sultra
 di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor
 1299/In.23.FATIK/ITL.00/06/2017 tanggal 15 Juni 2017 perihal tersebut di
 atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : MARKOS
 NIM : 12010103055
 Prog. Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Lokasi Penelitian : SMAN 1 Kambowa

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di
 Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI, Skripsi, Tesis dan
 Disertasi dengan judul :

**"EFEKTIVITAS MANAJEMEN KELAS DALAM PEMBENTUKAN
 KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
 AGAMA ISLAM (PAI) DI SMAN 1 KAMBOWA"**

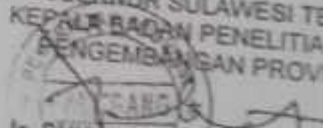
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 20 Juni 2017 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui
 kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
 KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
 PENGEMBANGAN PROVINSI


 Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
 Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
 Nip. 19380720 199301 1 003

Tembusan

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari,
2. Bupati Buton Utara di Buranga,
3. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari,
4. Ketua Prodi MPI FATIK IAIN Kendari di Kendari,
5. Kepala Badan Kesbang Kab. Butut di Buranga,
6. Kepala Dinkes Kab. Butut di Buranga,
7. Kepala SMAN 1 Kambowa di Tempat,
8. Mahasiswa yang bersangkutan.